

SARI

Formasi Talang Akar merupakan salah satu interval produktif utama di Lapangan RH, Cekungan Sunda, yang tersusun atas fasies klastik hasil pengendapan sistem delta. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan analisis petrofisika dengan interpretasi lingkungan pengendapan guna mengidentifikasi zona *net pay* secara lebih tepat. Data yang digunakan meliputi log *gamma ray*, resistivity, density, dan neutron dari empat sumur (A1, B1, C1, dan S1), serta deskripsi *mudlog* sebagai data pendukung. Analisis petrofisika difokuskan pada perhitungan *volume shale*, porositas total dan efektif, saturasi air, permeabilitas, serta penentuan *cut-off* sebagai dasar identifikasi zona reservoir. Interpretasi fasies berdasarkan pola elektrofases menunjukkan dominasi fasies *distributary channel fill*, *mouth bar*, *tidal point bar* dan *floodplain* yang berkembang pada lingkungan *delta front* hingga *delta plain*. Hasil analisis menunjukkan bahwa interval *net pay* hanya teridentifikasi pada sumur A1, sedangkan sumur B1, C1, dan S1 tidak menunjukkan adanya interval produktif. Integrasi analisis petrofisika dan fasies terbukti meningkatkan ketepatan identifikasi interval produktif, serta memberikan dasar rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut di Lapangan RH.

Kata kunci: Formasi Talang Akar, Cekungan Sunda, petrofisika, elektrofases, *net pay*